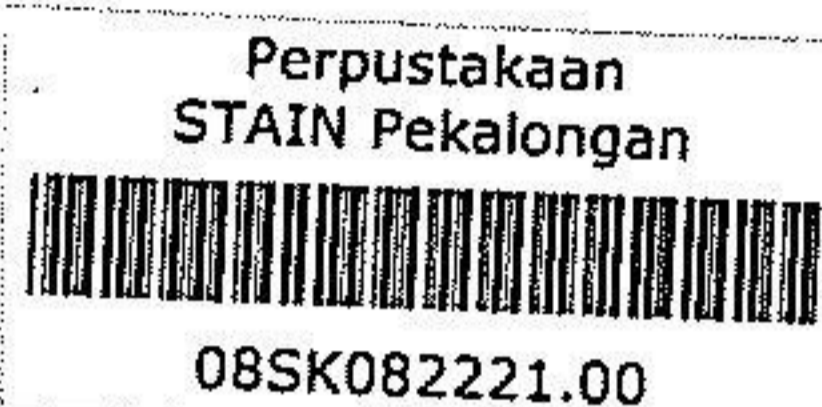




**POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI
DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: 19 Agustus 2013
NO. KLASIFIKASI	: PA113 822
NO. INDUK	: 082221



Disusun Oleh:

BELLA CERIA MAHARANI

232 108 083

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BELLA CERIA MAHARANI

NIM : 232 108 083

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTHA’ALLIMIN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2013

Yang menyatakan



BELLA CERIA MAHARANI

NIM. 232 108083

Abdul Khobir, M.Ag
Jln. Tulip I No. 8 Perum Griya Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. **Sdri. Bella Ceria Maharani**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : **BELLA CERIA MAHARANI**

NIM : **232 108 083**

Judul : **"POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI
PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL
MUTHA'ALIMIN PEKALONGAN"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, April 2013

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

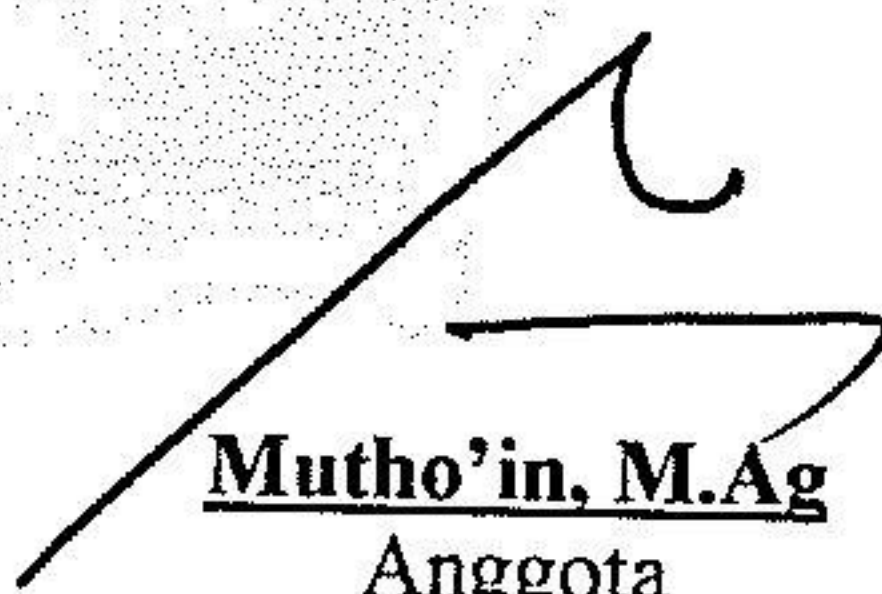
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

N a m a : **BELLA CERIA MAHARANI**
N I M : **232108083**
JUDUL : **POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI
DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2013 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. A. Ubaedi Fathudin, M. A.
Ketua


Mutho'in, M.Ag
Anggota


Pekalongan, 7 Mei 2013
Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur ucapan terima kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tersayang bapak Asori dan ibu Sri endah yang memberikan limpahan kasih sayang yang ikhlas, mengasuh, mendidik serta selalu mendoakan tiada henti di setiap langkah hidupku.
2. Kakakku Esa Asri Atlit Atlantik, adikku Esa Astrid Dipika, dan Moh. Hasan Abdullah yang selalu memberi warna dalam kehidupanku.
3. Semua orang yang mengasihiku, menyayangiku dan mendoakan keberhasilanku tanpa aku sadari.
4. Seseorang yang selalu ada di hatiku (Nur Sochif) tempat meluapkan kebahagiaan dan kesedihan yang selalu menjadi penyemangat dalam hidupku.
5. Sahabatku (Dewi Alawiyah) yang selalu memberi penyemangat dalam proses skripsi.
6. Teman-teman KKN dan PPL yang telah berbagi pengalaman.

MOTO

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا

أَدَبُهُمْ (رواه ابن ماجه)

Artinya :

“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : Muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”. (H.R. Ibnu Majah)



ABSTRAK

Maharani, Ceria Bella. 2013. Pola Pendidikan Karakter Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Ribathul Mutha'allimin Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir M. Ag. Kata kunci : Pendidikan Karakter, santri putri.

Dalam rangka mewujudkan insan kamil sesuai dengan ajaran agama, perlu adanya peningkatan mutu dalam proses pendidikan yang salah satunya dengan mengedepankan aspek budi pekerti, moral dan kepribadian yang terwujud dalam karakter setiap peserta didik. Pendidikan karakter merupakan pendidikan moral dan budi pekerti yang lebih menekankan pada aspek pembiasaan baik berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama makhluk, lingkungan sekitar. Pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan merupakan satu lembaga yang ada di daerah pantura kabupaten Pekalongan yang orientasi pendidikannya mengarah pada pembentukan akhlak santri putri yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari yang pada akhirnya menjadi karakter santri putrinya. Hal tersebutlah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Dari uraian tersebut dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pola pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan dan bagaimana tantangan serta cara mengatasi masalah pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan dan mengetahui berbagai tantangan dan cara mengatasi masalah pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan. Kegunaan penelitian diharapkan menambah khasanah keilmuan peneliti dan para praktisi maupun konseptor pendidikan.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan satu variabel yaitu pola pendidikan karakter. Dengan data primer didapat dari pimpinan pondok, para ustad dan ustadzah serta santri putri pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, arsip, dan dokumen. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan menggunakan analisis yang bersifat deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan adalah baik. Hal ini dikarenakan adanya kesinambungan antara konsep dengan praktik pendidikan karakter di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan serta sangat bermanfaat bagi kehidupan para santri putri di pondok pesantren maupun di luar pondok. Adapun tantangan yang dihadapi dapat teratasi dengan adanya berbagai solusi yang telah diupayakan. Dan solusinya adalah supaya kesadaran dari santri putri akan pentingnya berkarakter baik dalam proses pembentukan karakter yang diajarkan oleh pondok bisa mereka terima tanpa adanya rasa malas dan jenuh.

KATA PENGANTAR

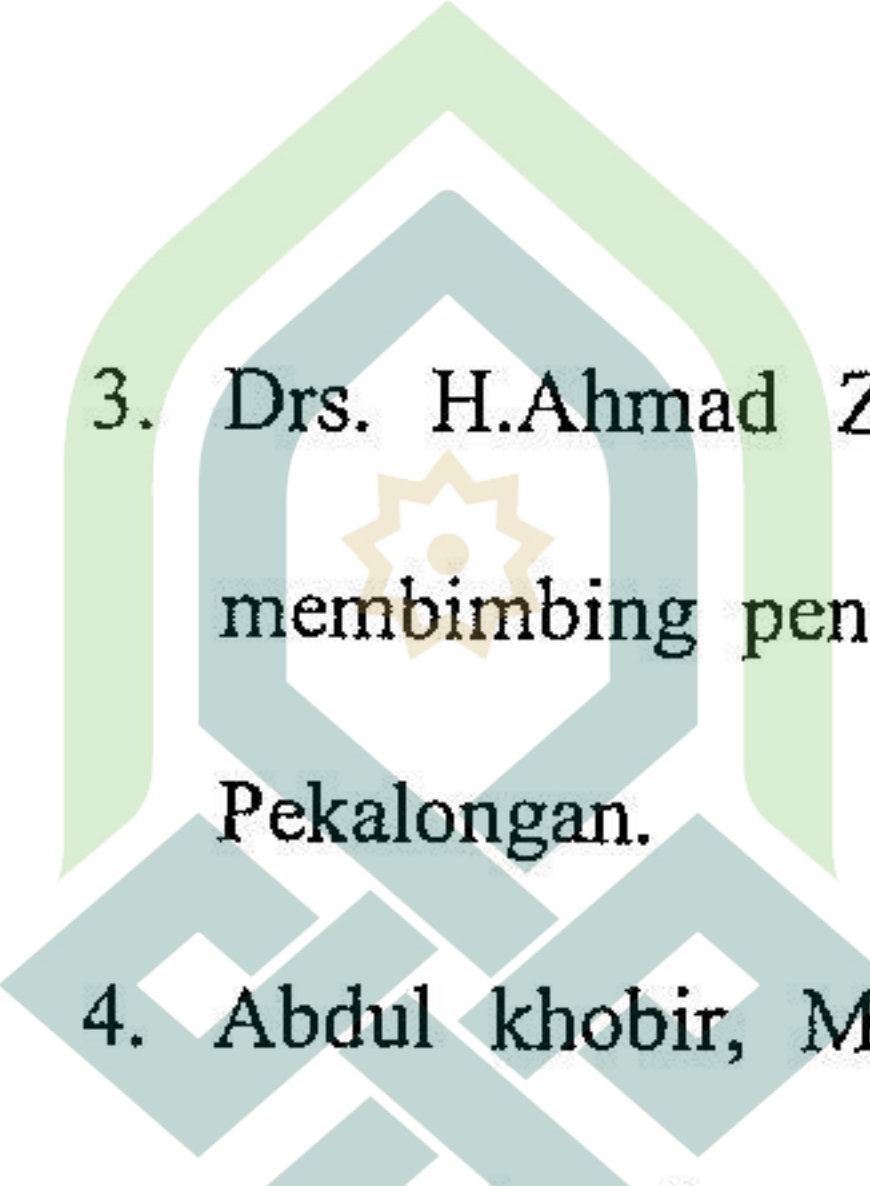
Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang melimpahkan rahmat dan barakah-Nya kepada kita. Salam sejahtera dan shalawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang istiqomah sebagai pengikutnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah Swt, penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTHA’ALLIMIN PEKALONGAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Drs. Moh.Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studinya dalam ilmu tarbiyah.

- 
3. Drs. H.Ahmad Zaeni, M.Ag, selaku wali studi penulis yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
 4. Abdul khobir, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali berbagai pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 6. Segenap civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan.
 7. Kyai Sa'dullah Nachrowi, selaku pengasuh pondok pesantren putri Ribatul Mutha'allimin Pekalongan beserta pengurus pondok.
 8. Kepada segenap pihak yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan inspirasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. *Amiin yaa Robbal Aalamiin.*

Pekalongan, April 2013

Penulis



BELLA CERIA MAHARANI

NIM. 232 108 083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Analisis Teoritis	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penelitian	19

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN PONDOK PESANTREN

A. Pendidikan Karakter	21
1. Pengertian Pendidikan Karakter	21
2. Tujuan Pendidikan Karakter	22
3. Prinsip dan Ciri Pendidikan Karakter	23
4. Metode Pendidikan Karakter	26
5. Rancangan Pendidikan Karakter	32
6. Pilar Pendidikan Karakter.....	33
7. Tantangan Pendidikan Karakter.....	36
8. Cara Penanggulangan Masalah Pendidikan Karakter.....	41



B. Pondok Pesantren	47
1. Pengertian Pesantren.....	47
2. Karakteristik Pondok Pesantren	48
3. Bentuk dan Macam Pondok Pesantren.....	49
4. Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren	50

BAB III POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTHA'ALLIMIN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan	
1. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Ribatul Mutha'alli min Pekalongan	52
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan.....	54
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan.....	55
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Santri Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan	57
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Ribatul Mutha'alli min Pekalongan	59
B. Pola Pendidikan Karakter Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan	59
C. Masalah Pendidikan Karakter Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan	61
D. Solusi Masalah Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan.....	63

**BAB IV ANALISIS POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI
PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL
MUTHA'ALLIMIN PEKALONGAN**

A. Analisis Pola Pendidikan Karakter Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan	66
B. Tantangan dan Cara Penanggulangan Masalah Pendidikan Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan	70
C. Solusi Masalah Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Panduan Wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Persoalan pendidikan pada zaman sekarang ini di berbagai negara dipandang sebagai problem yang sangat luar biasa sulit, tetapi semua negara, tanpa terkecuali, mengakui pendidikan sebagai tugas negara yang paling penting. Orang-orang yang ingin membangun dan berusaha memperbaiki keadaan dunia tentu menyatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal.¹

Tantangan pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan tangguh semakin berat. Pendidikan tidak hanya cukup dan berhenti pada pemberian pengetahuan yang paling mutakhir saja, namun juga harus mampu membentuk dan membangun sistem keyakinan dan karakter kuat setiap peserta didik, sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya. Pendidikan juga tidak cukup lagi hanya dengan mengajar peserta didik membaca, menulis dan berhitung, kemudian lulus ujian, dan nantinya mendapatkan pekerjaan yang baik. Pendidikan harus mampu mendidik agar bisa memutuskan mana yang benar dan salah.²

Pendidikan merupakan hal penting dan berkaitan langsung dengan segala aspek kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk

¹ Sindhunata, *Pendidikan : Kegelisahan Sepanjang Zaman* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 1.

² M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 22.



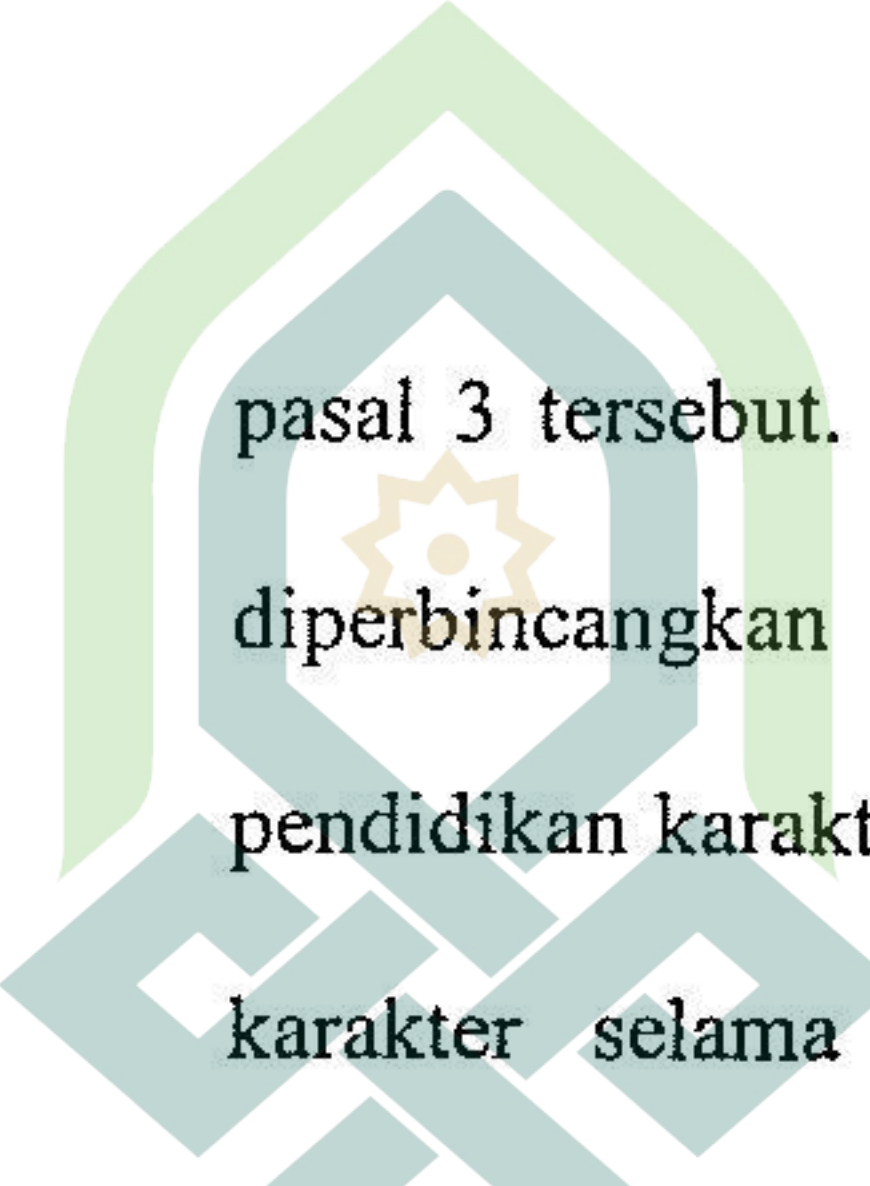
sosial. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sehingga dalam pelaksanaannya berada pada proses keseimbangan setiap jenjang pendidikan.³

Salah satu tujuan pendidikan adalah memperbaiki moral, lebih tegasnya yakni “memanusiakan manusia”. Berbagai macam kurikulum telah dipergunakan di negara kita tercinta ini yang tidak lain adalah untuk tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang telah teramanatkan dalam UUD 1945 pada umumnya dan pada khususnya dalam perundang-undangan pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah. Namun, jika kita menilik undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”,⁴ maka kita dapat memahami bahwa tujuan utama pendidikan adalah membentuk insan yang beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah belum sesuai dengan harapan yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

³ Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm. 22.

⁴ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003)* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 7.



pasal 3 tersebut. Untuk mengatasi persoalan tersebut, saat ini mulai marak diperbincangkan mengenai pendidikan karakter. Meskipun pada dasarnya pendidikan karakter ini sudah cukup lama berjalan, namun proses pendidikan karakter selama ini baru pada tahapan *cognitive* (pengetahuan) saja. Pendidikan karakter yang hanya mengajarkan sebatas pengetahuan saja belumlah menjamin seseorang dapat mempunyai karakter yang baik, baik dari pikiran, perkataan dan tindakannya, sehingga terjadi sinkronisme antara pengetahuan yang ia ketahui dengan tindakan yang ia lakukan.

Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat. Pendidikan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim yang kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur di sekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan fungsi dan perannya.⁵

Pendidikan pada hakekatnya adalah berusaha untuk mewujudkan budi pekerti yang baik setiap orang, karena pendidikan itu tertuju kepada pembentukan nilai, sedangkan pengajaran tertuju kepada pembentukan akal dan intelektual. Oleh karena itu pendidikan dan pengajaran berusaha untuk memadukan antara ilmu dan amal, artinya setiap ilmu pengetahuan yang sudah diketahui dapat diwujudkan dalam perbuatan yang baik atau moralitas

⁵ M. Furqon Hidayatullah, *op.cit.*, hlm. 3.

yang baik. Apalagi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah maju pesat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶

Pendidikan pada hakekatnya merupakan tanggung jawab moral dari setiap orang dewasa baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok sosial. Tanggung jawab ini di tinjau dari segi ajaran islam, secara implisit mengandung pula tanggung jawab pendidikan. Dan sekarang ini anak- anak modern, khususnya yang hidup dikota- kota besar sering terlampau cepat mempelajari atau mengetahui sesuatu yang sebenarnya tidak cocok atau belum sesuai dengan dirinya. Keadaan itu terutama dipacu oleh siaran- siaran radio dan televisi yang didengar dan dilihatnya, koran yang dibacanya, film yang ditontonnya dan pemanfaatan masa libur dan masa senggang yang diperhatikan oleh orang- orang dewasa.⁷ Padahal generasi mudalah yang dapat meneruskan kemajuan pendidikan dan mengharumkan nama bangsa. Maka untuk mengatasi semua itu, dibutuhkan suatu karakter untuk menyongsong kemajuan pendidikan.

Walaupun tidak ada yang menyangkal bahwa karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan dilahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengarungi proses panjang, serta menerjang arus badai yang bergelombang dan berbahaya.⁸ Dari karakter ini, dapat diterapkan dalam pendidikan sehingga menjadi pendidikan

⁶ Marasudin Siregar, *Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun, Suatu Analisa Fenomenologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) hlm. 162

⁷ Zakiyah daradjat,dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) hlm. 67

⁸ Jama' Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta : Diva Press, 2011) hlm. 19

karakter. Pendidikan karakter memang perlu untuk diterapkan dalam pendidikan bangsa apalagi untuk bangsa kita.

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.⁹

Pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Pendidikan di pondok pesantren semula merupakan pendidikan Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di nusantara pada abad ke 13. Beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian (“*nggon ngaji*”).¹¹ Menurut *Mahmud Yunus*, bahwa pendidikan pondok pesantren pertama adalah Maulana Malik Ibrahim. Di pondok pesantren itu beliau

⁹ Lickona dalam Annes dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2009), cet. 2, hlm. 9

¹⁰ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Sisdiknas*,(UU RI No. 20 Tahun 2003)(Jakarta: Sinar Grafika, 2009),hlm.3

¹¹ M. Sulton Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*. (Jakarta : diva Pustaka, 2003), hlm.1

mendidik guru-guru agama dan mubaligh- mubaligh Islam yang menyiarkan agama Islam ke seluruh pulau jawa.¹²

Menurut Mokhtar Maksum, pondok pesantren di Indonesia baru diketahui keberadaan dan perkembangannya setelah abad ke 16. Karya- karya jawa klasik seperti : serat cabolek dan serat centini mengungkapkan bahwa sejak permulaan abad ke 16 ini di indonesia telah banyak dijumpai lembaga- lembaga yang mengajarkan berbagai kitab Islam klasik dalam bidang fiqih, aqidah, tasawuf serta menjadi pusat-pusat penyiaran Islam yaitu pondok pesantren dengan kata lain inti pengajaran yang diberikan pada pondok pesantren melalui pengajaran kitab- kitab kuning.¹³

Biasanya, pesantren terdiri dari sekumpulan pondok yang terletak di sebuah masjid. Pondok-pondok itu didirikan dengan uang wakaf sedekah yang diberikan dari orang-orang yang mampu, bahkan ada juga dengan kemauan dan ongkos dari santri-santri sendiri.¹⁴

Pesantren mengemban beberapa peran, terutama sebagai lembaga pendidikan. Jika ada lembaga pendidikan Islam yang sekaligus juga memainkan peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat, dan juga menjadi simpul budaya, maka itulah pondok pesantren. Tentu saja peran itu tidak langsung terbentuk, melainkan melewati tahap demi tahap.¹⁵

¹² H. Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren* (Bandung : HUMANIORA, 2006), h.18

¹³ *Ibid*, hlm. 19

¹⁴ *Ibid*, hlm. 20

¹⁵ M. Dian Nafi', et al, *Praktis Pembelajaran Pesantren* (Instite For Training and Devolopment (ITD), forum pesantren, yayasan selasih, 2007), hlm. 11

Fungsi dan tujuan pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan Islam untuk mencetak manusia yang berkepribadian muslim yang mampu mengamalkannya dalam semua segi kehidupan.¹⁶

Dari berbagai macam yang melatarbelakangi permasalahan yang ada, maka penulis tertarik dengan penelitian ini yang mengangkat judul tentang **“POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA’ALLIMIN PEKALONGAN”** dengan alasan sebagai berikut :

1. Karena urgennya pendidikan karakter santri di Ribatul Muta'alimin Pekalongan
2. Untuk mengetahui pola pendidikan karakter di pondok pesantren Ribatul Muta'alimin khususnya santri putri
3. Untuk mengetahui pola pendidikan karakter santri dalam pondok pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan

Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Karena pendidikan karakter bagi seorang santri sangatlah dibutuhkan ketika mereka terjun di masyarakat. Selain itu, pendidikan karakter di pesantren mampu menciptakan generasi yang mempunyai integritas tinggi dan bertanggung jawab atas ilmu yang diperolehnya.

¹⁶ Muthohar, AR., *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2007), hlm. 12

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan ?
2. Bagaimana tantangan dan cara mengatasi masalah pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan?

Untuk mencegah berbagai kerancuan dalam pemahaman dan memberikan batasan masalah serta menjelaskan secara rinci tentang maksud penelitian ini. Maka terlebih dahulu penulis menjelaskan maksud dari judul karya ilmiah skripsi ini. Adapun istilah yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pola

Pola adalah cara kerja yang hendak disajikan kepada anak. Maksud pola disini yaitu suatu pola kerja yang hendak dilakukan oleh seorang guru dalam mendidik anak-anak mereka dalam bidang pendidikan karakter.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah untuk “membentuk” kepribadian seseorang melalui pendidikan akhlak, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur,

bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.¹⁷

3. Santri Putri

Santri adalah seseorang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadah sungguh-sungguh dan orang saleh. Jadi, santri putri adalah sebutan untuk santri perempuan.¹⁸

4. Pondok pesantren

Tempat sederhana yang merupakan tempat tinggal kyai bersama para santrinya.¹⁹

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul penelitian “Pola Pendidikan Karakter Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Ribatul Muta’alimin Pekalongan” adalah suatu penelitian tentang bagaimana pola pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta’alimin Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta’alimin Pekalongan ?
2. Untuk Mengetahui tantangan dan cara mengatasi masalah pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta’alimin Pekalongan?

¹⁷ *Ibid*, hlm. 99

¹⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976, hlm. 258

¹⁹ *Ibid*, hlm. 935



D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan informasi dan data dalam upaya meningkatkan kemandirian siswa melalui implementasi pendidikan karakter.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan Pendidikan Agama Islam, khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan dan di Indonesia pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan semakin meningkatkan pendidikan karakter pascasarjana putri.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk lebih menekankan pada pengajaran sikap pendidikan karakter.

c. Bagi penulis

Penelitian ini akan memberi manfaat yang sangat berharga berupa pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah. Sekaligus dapat



dijadikan referensi ketika mengamalkan ilmu terutama di lembaga pendidikan.

d. Bagi almamater

Semoga hasil penelitian ini akan dapat memberi sumbangan yang berarti serta dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan karakter menjadi wacana hangat di dunia pendidikan Indonesia. Walaupun gagasan tua, setua sejarah pendidikan, namun kemunculan gagasan “pendidikan karakter” menginterupsi kita, atau bahkan menonjok keterlanaan kita. Karakter adalah seperti lautan, tak terselami dan tak dapat di intervensi. Dan kita, sebagai bangsa sudah kehilangan sesuatu yang dapat di intervensi ini.²⁰

Russel Williams mengilustrasikan bahwa karakter adalah ibarat “otot”, dimana otot-otot karakter akan menjadi lembek apabila tidak pernah dilatih, dan akan kuat dan kokoh kalau sering dipakai. Seperti seorang binaragawan (*body buldrer*) yang terus menerus berlatih untuk membentuk ototnya, “otot-otot” karakter juga akan terbentuk dengan praktik-praktik latihan yang akhirnya akan menjadi kebiasaan (*habit*).²¹

²⁰ Bambang Q-Aness, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2008) hlm. 1

²¹ Bambang Q-Aness dan Drs. Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Cet. II (Bandung : Refika Offset, 2009) hlm. 99

Menurut Power mendefinisikan karakter yaitu sebagai kecenderungan tingkah laku yang konsisten secara lahiriah dan batiniah. Karakter adalah hasil kegiatan yang sangat mendalam dan kekal yang nantinya akan membawa ke arah pertumbuhan sosial.²²

Menurut M. Furqon Hidayatullah mengutip pendapatnya Rutland yang mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata bahasa latin yang berarti “dipahat”. Secara harfiah, karakter artinya adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasinya. Dalam kamus psikologi, dinyatakan bahwa karakter kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.²³

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip pendapatnya oleh Abdul Khobir dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²⁴

Menurut Doni Koesoema Albertus, karakter diasosiasikan dengan temperamen yang memberinya sebuah definisi yang menekankan unsur

²² Prof. Dr. H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 48

²³ Jamal Ma'mur Asmani, *Op Cit*, hlm. 27-28

²⁴ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)* (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm.3.

psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Karakter juga dipahami dari sudut pandang behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki oleh individu sejak lahir. Disini, karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang, yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya pengaruh keluarga pada masa kecil dan bawaan seseorang sejak lahir.²⁵

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang merupakan kekhasan tersendiri dan berada dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik pada pesantren disebut santri yang umumnya menetap di pesantren. Tempat dimana para santri menetap di lingkungan pesantren disebut dengan istilah pondok.²⁶ Istilah pondok secara bahasa berasal dari kata *funduq*, yang artinya tempat penginapan, hotel atau asrama.²⁷

Secara etimologis istilah pesantren berasal dari kata “santri” , yang ditambahi awalan “pe” dan akhiran “an” berarti tempat tinggal santri. Prof. A. Johns berpendapat bahwa terma santri berasal dari bahasa Tamil, yang diartikan dengan “guru mengaji”. Sedangkan menurut C.C. Berg terma tersebut berasal dari istilah “shantri” yang dalam bahasa india berarti orang

²⁵ Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 79-80.

²⁶ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Jakarta, 2003), hlm.1

²⁷ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang : Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta : LP3ES,1994),hlm.18

yang tahu buku-buku suci agama hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama hindu. Kata “shantri” sendiri berasal dari kata “shantra” yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Tetapi menurut Robson, kata “santri” berasal dari bahasa Tamil “santtiri” yang diartikan dengan “orang yang tinggal di sebuah rumah miskin / bangunan keagamaan secara umum”.²⁸

2. Penelitian Terdahulu


Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan di angkat yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Triyana Laeli, 2011 : mahasiswa jurusan hukum dan kewarganegaraan, FIS UNNES. Fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “ Pola Penerapan Pendidikan Karakter Siswa di SMA 3 PATI”. Hasil penelitiannya adalah bahwa pola penerapan pendidikan karakter siswa dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.²⁹

Selanjutnya penelitian oleh Suhartatik NIM 232107010 dengan judul, “ *Konsepsi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Mts Walisongo Beji-Tulis-Batang*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil studi di Mts Walisongo Beji, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.³⁰

²⁸ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal , Op Cit, hlm. 73

²⁹ Triyana Laeli, “Pola Penerapan Pendidikan Karakter Siswa di SMA 3 PATI”, *Skripsi Sarjana Hukum dan Kewarganegaraan*. (Semarang: UNNES Semarang).

³⁰ Suhartatik, “Konsepsi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Mts Walisongo Beji-Tulis-Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan).



Selanjutnya penelitian oleh Dewi Karimah NIM 232108051 dengan judul, "*Implementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Modren Daarul Ulil Albab Tegal*". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil penelitian di pondok pesantren Daarul Ulil Albab Tegal, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis diatas, maka dapat dibangun kerangka berpikir :

Bahwa pola pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren sangat diperlukan bagi dunia pendidikan dewasa ini. Adanya penerapan pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk, mengembangkan nilai-nilai sikap dan karakter dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. Penerapan pendidikan karakter ini sebagai upaya untuk membina kembali moral para remaja agar mereka bisa menghadapi berbagai macam tantangan tanpa harus terjerumus ke dalam hal-hal yang bersifat negatif.

Lingkungan keluarga maupun masyarakat sangat berpengaruh bagi keberhasilan pola pendidikan karakter karena banyak waktu dihabiskan di lingkungan tersebut. Orang tua merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama dimana peran orang tua sangat penting, karena melalui orang tua pulalah anak memperoleh kesinambungan nilai-nilai kebaikan yang telah ia ketahui di pondok pesantren. Pola pendidikan karakter ini

harus mengandung unsur afeksi, perasaan sentuhan nurani, dan praktiknya sekaligus dalam bentuk amalan kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Desain Penelitian

a. Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengambil studi di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Untuk mendeskripsikannya, pendekatan yang digunakan sebagai berikut :


b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber. Sumber data primer dalam penelitian



ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

- b. Data sekunder yaitu data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini antara lain buku-buku perpustakaan yang terkait dalam pembahasan ini.

3. Metode Pengumpulan Data


Berkaitan dengan jenis pendekatan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara.

a. Metode Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian dengan mengamati situasi dari berbagai hal. Observasi juga diartikan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.³¹ Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan kondisi geografis sekolah, kondisi fisik sekolah, dan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

³¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta : Andi Offset, 1986), jilid 2, h.31



Dokumentasi adalah pengumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan, dan dalam bentuk artefak, foto.³² Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergal melalui wawancara dan observasi.

c. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses menggali informasi secara mendalam melalui percakapan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, dan masalah tersebut diarahkan pada masalah penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, dewan guru, dan pihak-pihak terkait untuk menghimpun data mengenai pelaksanaan perkembangan pendidikan sekolah, Pola Pendidikan Karakter Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan

³² *Ibid*, hlm. 46

predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.³³

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : PENDIDIKAN KARAKTER dan PONDOK PESANTREN, meliputi *Pertama*, Pendidikan Karakter meliputi Pengertian pendidikan karakter, Tujuan pendidikan karakter, Prinsip dan ciri pendidikan karakter, dan Metode pendidikan karakter, Rancangan pendidikan karakter, Pilar pendidikan karakter, Tantangan-Tantangan pendidikan karakter, dan Cara mengatasi masalah pendidikan karakter. *Kedua*, Pondok Pesantren meliputi Pengertian pesantren, karakteristik Pondok Pesantren, serta Pola Pendidikan karakter di pondok pesantren.

Bab III: POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN, meliputi gambaran umum di pondok pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan, Pola Pendidikan Karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, serta tantangan dan cara mengatasi

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992). hlm.386

masalah pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

Bab IV: ANALISIS , POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN meliputi analisis Pola Pendidikan Karakter pada santri putri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan dan analisis tantangan dan cara mengatasi masalah pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

Bab V : PENUTUP, meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang ada pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola pendidikan karakter pada santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan adalah baik, hal ini dikarenakan berkaitan dengan pendidikan akhlakul karimah dan pendidikan moral pada santri khususnya santri putri.
2. Masalah pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan adalah sebagai berikut :
 - a) Adanya rasa malas yang ada dalam diri santri putri. Malas merupakan tingkat permasalahan utama yang mereka rasakan, santri putri sering merasa malas ketika mereka mau melakukan suatu kegiatan, misalnya saja, malas belajar, malas mencuci, malas membersihkan kamar.
 - b) Terkadang santri putri merasa jenuh dengan rutinitas mereka yang ada di pondok. Kegiatan setiap hari yang sama dan berulang-ulang menjadikan mereka terkadang merasa jenuh. Salah satu halnya dikarenakan tidak ada hiburan seperti televisi.
 - c) Tidak jarang santri putri merasa ngantuk sehingga mereka enggan untuk melakukan aktivitas atau rutinitas yang ada di pondok, misalnya waktu untuk belajar malam, mereka pergunkan untuk ngobrol atau

untuk tidur. Meskipun mereka menyadari akan kurang baiknya hal-hal tersebut.

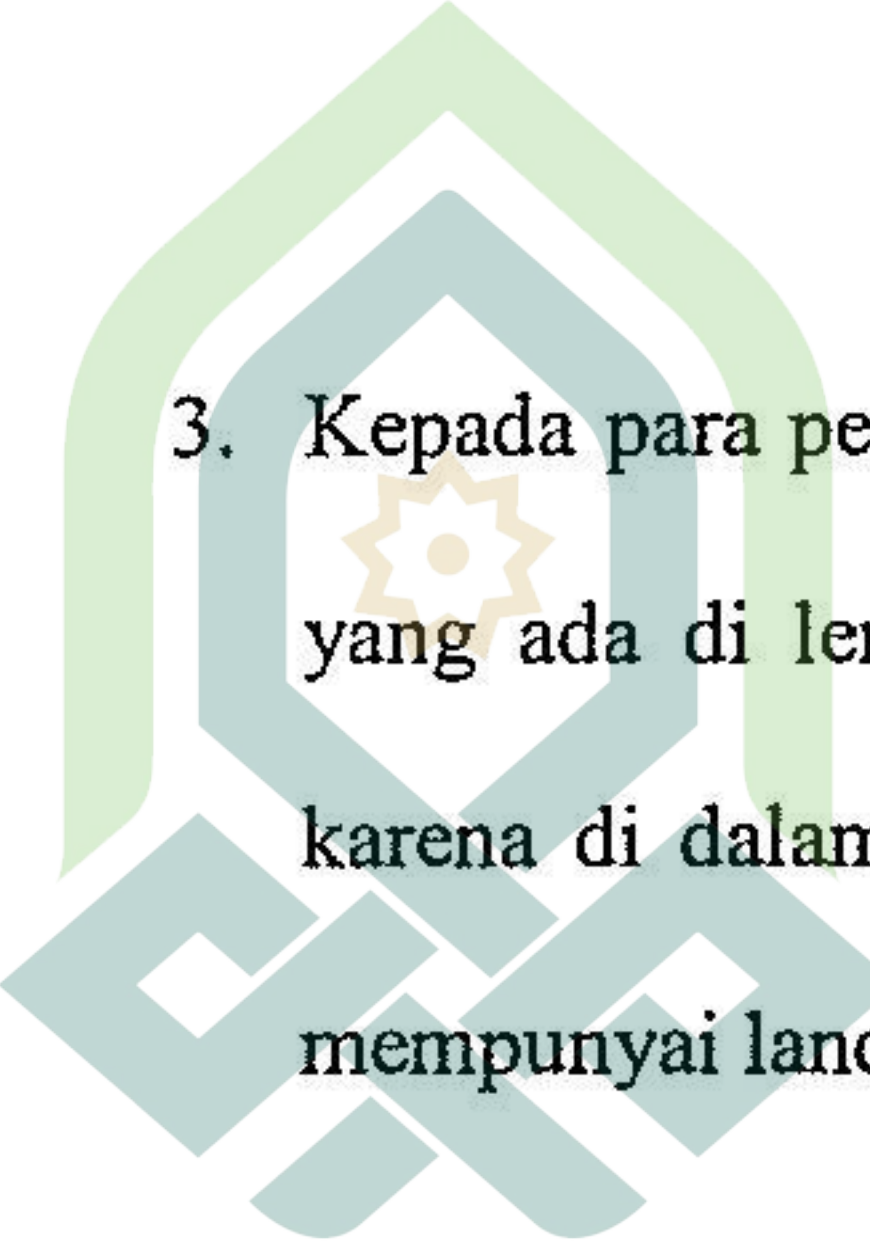
3. Solusi masalah pendidikan karakter di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a) Adanya kegiatan ekstra yang lebih menarik, lebih kreatif, lebih menantang, dan lebih menyenangkan, agar santri putri bisa berkurang rasa jenuh, malas, dan mengantuk.
- b) Penggunaan metode dalam pemberian *tausiyah*, misalnya dengan menggunakan multi media, sehingga para santri tidak bosan dan akan lebih semangat lagi dalam kegiatan.
- c) Kesadaran santri putri akan pentingnya berkarakter baik dalam kehidupan mereka, sehingga dalam proses pembentukan karakter yang diajarkan oleh pondok bisa mereka terima tanpa adanya rasa malas atau jenuh.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk membenahi proses pendidikan karakter agar dapat lebih efektif dan optimal. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Bagi para pengajar agar lebih menerapkan karakter mulia dalam diri mereka sehari-hari
2. Kepada para pengurus pondok agar dapat memasukkan kurikulum pendidikan karakter ke dalam kehidupan pondok secara menyeluruh

- 
3. Kepada para peneliti lain agar melakukan penelitian pendidikan karakter yang ada di lembaga-lembaga pendidikan Islam terutama di pesantren karena di dalam pesantren terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang mempunyai landasan yang kuat bernuansa Islami.



DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ali, A. Mukti. 1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali.
- Annes dan Lickona. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- AR. Muthohar. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Bahri, Syaiful. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan, Cet.2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren Studi Tentang: Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: balai pustaka, 1976, h.935)
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya, (Jakarta: 2003)
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 1986.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*. Pekalongan: STAIN Press

Koesoma, A. Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Grasindo.

Laeli, Triana. 2011. *Pola Penerapan Pendidikan Karakter Siswa di SMA 3 Pati*, Skripsi. Semarang.

Langgulong, Hasan. 1988. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Majid, dkk Abd. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Press.

Madjid, Nur Cholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*. Cet. Ke-1. Jakarta: Djambatan.

Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muhaimin. 1953. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.

Nasir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghali Indonesia, 1998.

Noor, Mahpuddin. H. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: HUMANIORA.

Q-Aness, Bambang. 2008. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

Q-Aness, Bambang dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Cet. II Bandung : Refika Offset.


Raliby, Osman. 1982. *Kamus Internasional*, Jakarta: PT Bulan Bintang.

Sopiah, 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Upaya Peningkatan Mutu Anak Bangsa*. Pekalongan: Character Building Thought Education.

Sindhunata. 2001. *Pendidikan : Kegelisahan Sepanjang Zaman*, Yogyakarta: Kanisius

Siregar, Marasudin. 1999. *Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun, Suatu Analisa Fenomenologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suhartatik. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter di Mts Walisongo Beji Tulis Batang*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Press.



Surachmad, Winarno. 1980. *Pengantar Pendidikan Ilmiah*. Bandung : Tarsito.

Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Dari Gagasan Ke Tindakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasmubangsri, No. 9, Telp. (0285) 12573, Faks (0285) 123118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1197/2012

Pekalongan, 6 Desember 2012

lampiran :

1 : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Abdul Khobir, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BELLA CERIA MAHARANI
 NIM : 232108083
 Semester : IX

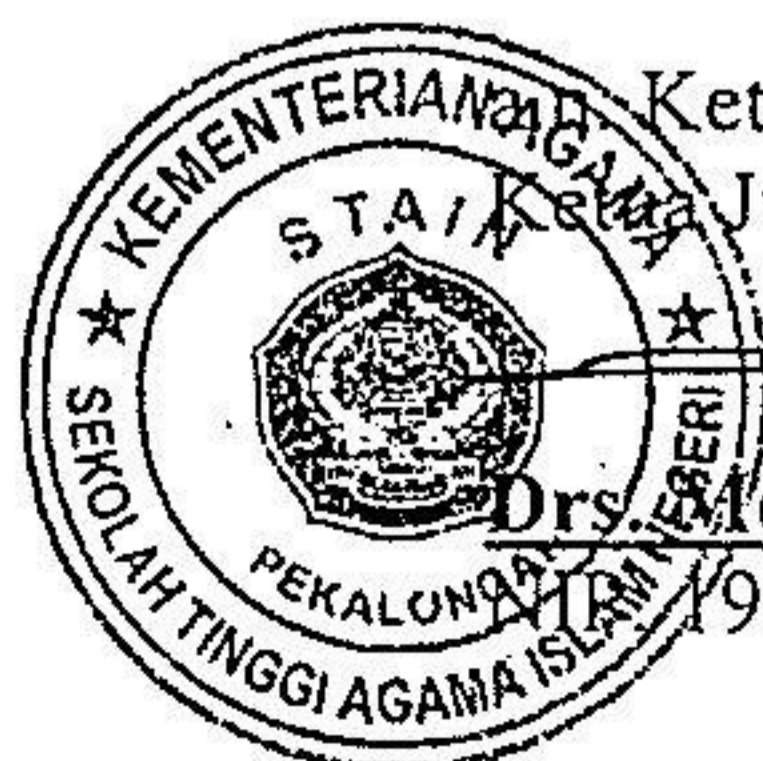
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Tlp. (02485) 112575 Faks (02485) 123118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /1197/2012

Pekalongan, 6 Desember 2012

mp. : -

l : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BELLA CERIA MAHARANI

NIM : 232108083

Semester : IX

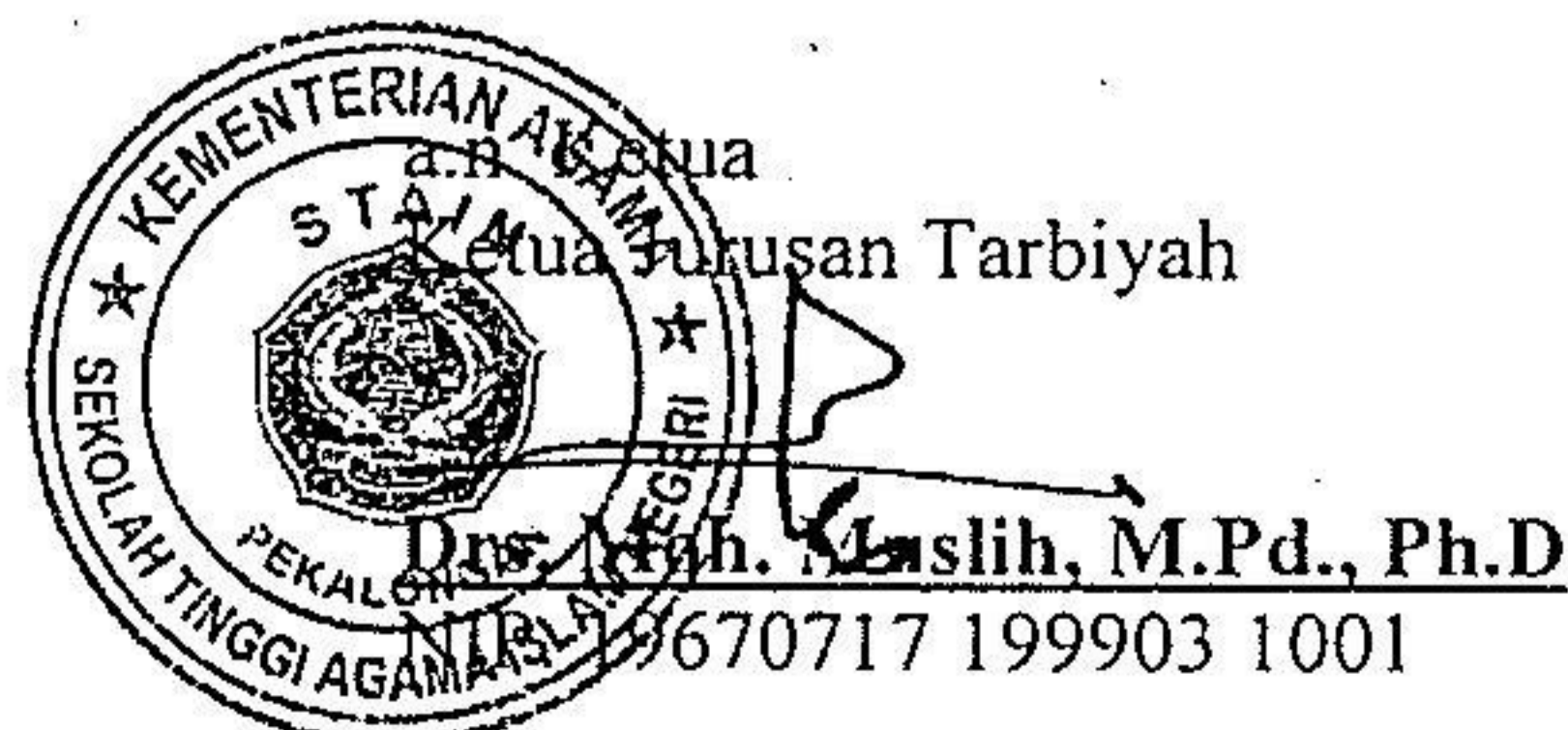
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





المعهد الإسلامي السلفي مرباط المتعلمين

**PONDOK PESANTREN
RIBATUL MUTA'ALLIMIN
LANDUNGSARI - PEKALONGAN**

Alamat : Jl. HOS. Cokroaminoto 57 Pekalongan 51129 Telp. (0285) 423341, 430211

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0158.A/PP/RIBAT/IV/2013

Menanggapi surat Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan No. Sti.20.C-II/PP.00.9/1197/2012 bersama dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Bella Ceria Maharani

NIM : 232108083

Semester : IX

Beliau telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan pada tanggal 3 Maret 2013 sampai 4 April 2013.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 April 2013

Pengasuh Pondok Ribatul Muta'allimin



H. Sa'adah Nachrowi, Lc

PEDOMAN WAWANCARA

Hari dan tanggal :

Tempat :

Waktu :

Tujuan :

A. Identitas Informan:

1. Nama :

2. Umur :

B. Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pendidikan karakter di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan?
2. Bagaimana pola pendidikan karakter santri putri di Pondok Pesantren Ribatul mutha'allimin Pekalongan?
3. Nilai-nilai karakter apa saja yang diajarkan di pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan?
4. Bagaimana pendidikan karakter santri putri di Pondok Pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan?
5. Apakah pengasuh pondok ini selalu menanamkan pendidikan karakter ketika proses pembelajaran?
6. Bagaimana upaya para pengasuh dalam menanamkan pendidikan karakter kepada para santri putri?
7. Bagaimana tantangan dan cara penanggulangan masalah pendidikan karakter santri putri di pondok pesantren Ribatul Mutha'allimin Pekalongan ?
8. Bagaimana cara anda menghadapi santri putri yang kurang sopan?
9. Bagaimana anda memberikan pengarahan terhadap akhlakul karimah santri putri di pondok?
10. Bagaimana pelaksanaan sholat berjama'ah di pondok?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI :

Nama : BELLA CERIA MAHARANI
NIM : 232 108 083
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 18 September 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Ahmad Yani No. 157 Kauman Batang Rt.01 Rw. 04

IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : Asori
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Sri Endah
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jln. Ahmad Yani No. 157 Kauman Batang Rt. 01 Rw.04

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD Kauman 07 Batang | lulus tahun 2002 |
| 2. MTs Muhammadiyah Batang | lulus tahun 2005 |
| 3. SMA Negeri 2 Batang | lulus tahun 2008 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | angkatan 2008. |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2013

Penulis



Bella ceria maharani

NIM. 232108083